

## ABSTRAK

Rosita, Yudha Any. 2022. *Analisis Pemerolehan Bahasa Anak Usia 5 Tahun yang Mengalami Keterlambatan Berbicara (Speech Delay)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Iib Marzuqi, M.Pd., (2) Hendrik Furqon, M.Pd.

**Kata kunci** : Pemerolehan bahasa bidang fonologi, morfologi, sintaksis, keterlambatan berbicara (*speech delay*)

Pada masa ini banyak sekali anak usia 5 tahun yang lebih banyak menghabiskan waktunya dengan gadget dan cenderung acuh terhadap lingkungannya. Ini dapat menyebabkan anak mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*) dalam 3 bidang yakni fonologi, morfologi, sintaksis ini dikarenakan kurangnya komunikasi anak dengan lingkungan sekitar, tujuan peneliti menganalisis pemerolehan bahasa anak usia 5 tahun yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*) antara lain : (1) mendeskripsikan pemerolehan bahasa bidang fonologi, (2) mendeskripsikan pemerolehan bahasa bidang morfologi, (3) mendeskripsikan pemerolehan bahasa bidang sintaksis pada anak 5 tahun yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan kajian psikolinguistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik observasi, teknik simak dan teknik catat. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati pemerolehan bahasa pada anak, teknik simak digunakan untuk menyimak berbagai kegiatan komunikasi anak, sedangkan teknik catat digunakan untuk menyaring data dengan mencatat semua hasil dari penyimakan yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian, anak yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*) dalam bidang fonologi, anak belum mampu mengucapkan bunyi [r], [x], dan [sy]. Dalam bidang morfologi, anak sudah memperoleh berbagai verba, adjektiva, dan nomina. Akan tetapi untuk afiksasi hanya mampu mengujarkan dengan prefiks [ber-], sufiks [-in], [-kan] dan kombinasi afiks [di+kan]. Selanjutnya, dalam pemerolehan bahasa bidang sintaksis anak sudah mampu mengujarkan berbagai frasa, mampu mengujarkan 3 frasa dengan susunan yang tepat, untuk kalimat anak sudah mampu mengujarkan kalimat tunggal dan kalimat majemuk dengan baik, walaupun dalam kalimat majemuk ini yang diujarkan anak tergolong kalimat yang pendek.